



UNIVERSITAS ANDALAS

**FAKTOR DETERMINAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN BUANG
AIR BESAR PADA LINGKUNGAN RUMAH TANGGA DI NAGARI
SUNDATAR KABUPATEN PASAMAN TAHUN 2019**



Oleh:

HELMIDAWATI

NO. BP. 1511211070

Pembimbing I : Dr. Aria Gusti, SKM, M.Kes

Pembimbing II : Nizwardi Azkha, SKM, MPPM, M.Pd, M.Si

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2019



UNIVERSITAS ANDALAS

**FAKTOR DETERMINAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN BUANG
AIR BESAR PADA LINGKUNGAN RUMAH TANGGA DI NAGARI
SUNDATAR KABUPATEN PASAMAN TAHUN 2019**

Oleh:

HELMIDAWATI

NO. BP. 1511211070



**Diajukan Sebagai Pemenuhan Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2019

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Juli 2019

Helmidawati, No. BP. 1511211070

**FAKTOR DETERMINAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN BUANG AIR
BESAR PADA LINGKUNGAN RUMAH TANGGA DI NAGARI SUNDATAR
KABUPATEN PASAMAN TAHUN 2019**

xi + 63 halaman, 16 tabel, 4 gambar, 5 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Buang air besar berisiko (sembarangan) adalah tindakan kurang baik membuang tinja di tempat terbuka seperti sungai, bandar kali dan ladang sehingga dapat merugikan diri sendiri dan lingkungan. Nagari Sundatar memiliki tingkat BABS sebesar 78,7% dengan jumlah pengguna jamban sehat sebesar 31,3%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor determinan yang berhubungan dengan buang air besar pada lingkungan rumah tangga di Nagari Sundatar Kabupaten Pasaman tahun 2019.

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan *cross sectional* dengan uji statistik *chi-square* dan tingkat kepercayaan 95%. Jumlah populasi yang diteliti sebanyak 2.748 KK dan jumlah sampel didapatkan 107 KK. Pengumpulan data menggunakan data primer (observasi dan wawancara) dan data sekunder. Analisa secara univariat dan bivariat.

Hasil

Hasil analisis univariat menunjukkan variabel buang air besar berisiko (74,8%), pengetahuan kurang (43,0%), sikap negatif (52,3%), tidak tersedia jamban sehat (74,8%) dan tidak ada peran dari petugas kesehatan (44,9%). Hasil bivariat menemukan variabel yang berhubungan dengan BAB yaitu pengetahuan ($p=0,000$), sikap ($p=0,000$), ketersediaan jamban sehat ($p=0,000$) dan variabel yang tidak berhubungan yaitu peran petugas kesehatan ($p=0,106$).

Kesimpulan

Pengetahuan, sikap dan ketersediaan jamban sehat mempunyai pengaruh terhadap masyarakat yang melakukan BAB di sungai/bandar kali dan ladang/semak-semak. Variabel peran petugas kesehatan tidak memiliki pengaruh terhadap kejadian BAB berisiko. Saran dari peneliti adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat dan pembuatan jamban sehat.

Kata Kunci

: Buang air besar sembarangan, pengetahuan, sikap, jamban sehat, peran petugas kesehatan.

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, July 2019

Helmidawati, No. BP. 1511211070

**DETERMINANT FACTORS ASSOCIATED WITH DEFECCATION IN THE
HOUSEHOLD ENVIRONMENT AT NAGARI SUNDATAR KABUPATEN
PASAMAN IN 2019**

xi + 63 pages, 16 tables, 4 pictures, 5 appendices

ABSTRACT

Objective

Open defecation was an unfavorable action taken by anyone who throws their waste in an open place such as rivers, ditches and fields so that they can harm themselves and environment. Nagari Sundatar had level of open defecation as much 78.7% with the number of healthy latrine users amounting to 31.3%. This study aims to determine determinant factors associated with defecation in the household environment at Nagari Sundatar Kabupaten Pasaman in 2019.

Method

This research used quantitative approach. Design of research was cross sectional with chi-square statistical test and 95% confidence level. The total population studied was 2.748 KK and total samples was 107 KK. Data collection were primary data and secondary data. Analysis used univariate and bivariate.

Result

Results of univariate analysis that variable risk of risk defecation (74.8%), less of knowledge (43.0%), negative attitude (52.3%), no healthy latrines available (74,8%) and no roles of health workers (44.9%). The results of bivariate analysis find variables related to defecation were knowledge ($p=0.000$), attitude ($p=0.000$), availability of healthy latrines ($p=0.000$) and unrelated variable is the role of health workers ($p=0.106$).

Conclusion

Knowledge, attitude and availability of healthy latrines had an influence on the people who do open defecation in the river/ditch and field/bushes. For the variable role of health workers had no influence on the occurrence of risk defecation. The researchers advice is to increase public knowledge and make healthy latrines.

Keywords : Open defecation, knowledge, attitude, healthy latrines,
the role of health workers